



SAMBUTAN REKTOR



Assalamu'alaikum wr.wb.

Kepada para wisudawan yang berbahagia, atas nama pribadi, pimpinan dan seluruh sivitas akademika IPB University, saya menyampaikan ucapan selamat atas keberhasilan menyelesaikan pendidikan. Ucapan selamat juga saya sampaikan kepada keluarga dan handai taulan yang senantiasa memberikan

dukungan kepada para lulusan.

Pada hari Rabu, tanggal 11 September 2024, IPB University kembali mewisuda 799 lulusannya sebagai sumberdaya manusia yang berkualitas dan siap membangun sektor pertanian dalam arti luas. Saatnya kini kita harus mampu menggali keunikan sumberdaya kita sebagai sumber-sumber pengetahuan baru yang harus kita sistematisasi menjadi ilmu pengetahuan baru. Dengan demikian, suatu saat kelak kita akan menjadi produsen ilmu pengetahuan, dan bukan konsumen ilmu pengetahuan sebagaimana sekarang ini.

Dengan status sebagai produsen ilmu pengetahuan, maka IPB University akan menjadi milik dunia. Oleh karena itu, saya mengajak para dosen, peneliti, mahasiswa, dan alumni IPB University untuk terus-menerus dan serius mengembangkan riset, publikasi ilmiah, dan inovasi dengan semangat baru, yakni semangat untuk menginspirasi dunia, semangat untuk memberi sesuatu untuk dunia, dan semangat untuk andil dalam perubahan dunia.

Dengan semangat itulah, maka keseharian kita akan lebih diwarnai dengan aktivitas upload dan bukan download.

Seringnya kita meng-upload atau mengunggah akan menjadi bukti bahwa kita memiliki mental memberi dan menginspirasi sehingga keberadaan kita benar-benar memberi manfaat. Sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW, sebaik-baik manusia adalah yang mampu memberi manfaat untuk orang lain. Karena itu tonggak capaian local global connectivity kita harapkan bisa dicapai pada tahun 2024.

Keberadaan alumni sebuah perguruan tinggi memiliki peran strategis, salah satunya terkait dengan daya saing lulusan. Selain itu, hasil kerja prestasi alumni mencerminkan hasil pendidikan selama belajar di IPB University. Alumni IPB University jika sudah masuk ke dunia kerja, ataupun profesional terkenal cukup baik, berprestasi, ulet, dan mau bekerja keras. Oleh karenanya, keberadaan alumni sangatlah penting. Alumni merupakan partner yang penting dan strategis dalam membangun bangsa dan negara pada umumnya dan membangun IPB University khususnya.

Saya sangat mengharapkan agar alumni IPB University dapat terus meningkatkan dan mengembangkan kerja sama yang telah ada untuk kemajuan almamater. Untuk diketahui bahwa sampai dengan wisuda pada tahap ini, IPB University telah memiliki 189.459 orang alumni. Kepada seluruh lulusan pada hari ini saya ucapan selamat bergabung dengan Himpunan Alumni IPB agar dapat semakin kuat dan kompak dengan semangat 'Satu Hati Satu IPB Demi Membangun IPB University dan Indonesia' secara konkret dan nyata di bidang pertanian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua untuk menunaikan amanah yang diberikan kepada kita masing-masing dalam menempuh hari-hari mendatang menyongsong kejayaan IPB dan Bangsa Indonesia.

ALAMAT REDAKSI

Biro Komunikasi

Gedung Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1,
Kampus IPB Dramaga Telp: (0251) 8425635,
Email: humas@apps.ipb.ac.id

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati

Redaktur Pelaksana: Rio Fatahillah CP **Editor:** Rizki Maha Putra, Rosyid Amurallah
Reporter: Dedeh Hartati, Mutiara Laila Qodariyah **Fotografer:** M Rifqi Wahyudi, Rafli Baskara, Bambang Andriyanto **Layout:** M Rifki Ihsan

Prof Arif Satria: Jadilah Wisudawan yang Berdampak untuk Masyarakat



Wisuda IPB University Program Pendidikan Doktor, Magister, Sarjana dan Diploma Tahap II Tahun Akademik 2024/2025 telah dilaksanakan di Gedung Graha Widya Wisuda (GWW), 11/9. Wisuda kali ini diikuti oleh 24 mahasiswa S3, 159 mahasiswa S2, 596 mahasiswa S1, dan 20 mahasiswa D3. Wisuda dibuka oleh Rektor IPB University, Prof Arif Satria.

Dalam kesempatan ini, Prof Arif Satria memberikan nasehat mengenai cara merespons perubahan. Ia menyebut, para alumni bisa menjadi pembelajar sejati dengan pola pikir masa depan. Menurutnya, dunia saat ini mudah berubah sehingga kemampuan yang dimiliki para alumni harus cepat bertambah.

“Oleh karena itu, tetaplah menjadi pembelajar sejati. Kita bisa belajar dari siapapun dan di mana pun, kita bisa terus berkembang dengan belajar,” kata Prof Arif.

Selain menjadi pembelajar, Prof Arif menambahkan bahwa para alumni bisa bertahan dengan beradaptasi. Ia mengatakan, inovasi berperan penting dalam mengalihkan perkembangan monoton dan stagnan.

“IPB University terus berusaha untuk menciptakan inovasi yang baru agar bisa menjadi trendsetter. Para wisudawan IPB University diharapkan agar terus menghasilkan inovasi ketika sudah lulus dan bisa berdampak bagi masyarakat,” kata Prof Arif Satria.

Rektor mencontohkan bahwa IPB University sendiri juga menghadirkan transformasi pendidikan dengan menghadirkan banyak inovasi. IPB University membangun Science Techno Park (STP) dan Agribusiness and Technology Park (ATP) sebagai salah satu kanal untuk mengalirkan inovasi ke masyarakat. Selain itu, banyak inovasi dari kampus yang sudah hadir untuk masyarakat.

Prof Arif juga menyampaikan, integritas sangat penting terutama untuk memperkuat relasi dan kepercayaan. “Integritas bisa meliputi kejujuran dan komitmen. Hasil dari karakter tentu tercermin dari perilaku dan tindakan sehari-hari sehingga, jagalah seluruh integritas diri anda agar bisa meraih kesuksesan,” tutup Prof Arif Satria. (Frans/ra/Rz)

IPB University Persiapkan Calon Lulusan Menghadapi Dunia Kerja



IPB University mengadakan studium generale untuk calon wisudawan Program Sarjana dan Sekolah Vokasi tahap II tahun ajaran 2024/2025 (9/9). Kegiatan ini mengupas pengalaman dari para alumni IPB University yang telah sukses di bidangnya. Harapannya, calon wisudawan dapat lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja dan membuat keputusan karier yang tepat.

Acara ini menghadirkan dua alumni sukses yaitu Agung Ekoloyo, Co-Founder Ayam Mrothol, dan drh Meiti Ifianti, CEO PT Sehat Cerah Indonesia. Keduanya berbagi pengalaman dan nasihat berharga mengenai perjalanan karier.

Prof Iskandar Z Siregar, Wakil Rektor IPB University bidang Konektivitas Global, Kerja Sama, dan Alumni saat membuka studium generale, mengatakan tentang pentingnya kesiapan menghadapi tantangan di pasar kerja. Ia menyebut, saat ini, berbagai industri menghadapi isu-isu seperti lay-off besar-besaran dan kondisi geopolitik yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja.

“Namun, lulusan IPB University telah dibekali dengan keterampilan abad ke-21 dan pola pikir masa depan yang akan membantu mereka beradaptasi dan unggul,” kata Prof Iskandar.

Pada kesempatan ini, Agung Ekoloyo, alumnus Fakultas Pertanian berbagi kisah mengenai tiga jenis karier utama setelah lulus. Tiga jenis karier tersebut adalah menjadi pekerja profesional, wirausaha, atau mengejar peluang di bidang lain.

“Setiap pilihan karier memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Oleh karena itu, penting

untuk memilih jalur yang sesuai dengan minat dan keterampilan, serta menikmati prosesnya,” kata Agung.

Agung berkisah, pada tahun 2018, ia memutuskan untuk terjun ke dunia usaha ayam. Usahanya itu berawal dari bisnis ayam potong milik temannya. Setelah sukses berinovasi, kini ia telah memiliki 165 cabang.

Agung menjelaskan, kunci berwirausaha adalah inovasi, peningkatan produk, dan penetrasi pasar. “Kita juga harus membangun keyakinan dalam berwirausaha, melakukan perubahan meskipun kecil sehingga berkembang lebih baik,” pungkasya.

Sementara itu, drh Meiti Ifianti, alumnus dari Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis, berbagi pengalamannya sebagai CEO di perusahaan multinasional bidang impor dan distribusi obat hewan. Ia menekankan tentang pentingnya mengikuti passion dan membangun branding diri yang baik. “Selama 20 tahun berkarier, saya mengalami kegagalan dan kesalahan, namun saya belajar dan terus memperbaiki diri,” katanya.

Ia menyebut, dalam dunia kerja yang kompetitif saat ini, lulusan perlu memiliki keterampilan digital, pemecahan masalah, serta kemampuan adaptasi dan bahasa asing. Menurut Meiti, mempersiapkan diri dengan keterampilan teknis dan soft skill serta memperluas jejaring adalah langkah penting sebelum memasuki dunia kerja.

“Setiap langkah, baik naik atau turun, harus dimanfaatkan sebagai kesempatan belajar dan berkembang,” tambahnya. (MW/Rz)



Maulana Farhan Bayhaki

Lulusan Terbaik Fakultas Pertanian

IPK: 3,93

Saya alumnus dari MAN 2 Kota Bogor. Saya diterima di IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) pada tahun 2020.

Menjadi bagian dari civitas akademika IPB University merupakan sebuah pengalaman yang patut saya syukuri. Terutama dalam mendorong saya bertransformasi, menggeser paradigma berpikir dari sekadar pemahaman normatif menuju interpretatif bahkan hermeneutika guna membantu membentuk pribadi 'agile learner'.

Bagi saya, tantangan dalam menempuh studi di IPB University adalah proses adaptasi dengan lingkungan akademis yang begitu dinamis.

Setiap disiplin ilmu yang saya pelajari di Program Studi Agronomi dan Hortikultura memberikan impresi bahwa agronomi bukan semata soal produksi, tetapi lebih dari itu, juga sangat erat kaitannya dengan keberlanjutan. Berbagai ilmu penunjang yang saya pelajari, mulai dari genetika, fisiologi, ekologi, manajemen, hingga politik saling berasosiasi dan memperluas perspektif saya. Prospek ke depan yang berkelanjutan pada bidang ini didasarkan pada kebutuhan pangan manusia yang harus selalu tersedia untuk dapat memenuhi kelangsungan hidup.



Rahayu Mekar Kinasih

Lulusan Terbaik Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan

IPK: 3,90

Saya merupakan alumnus SMAN 1 Jatilawang, Banyumas. Saya masuk IPB university melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Menjadi bagian dari mahasiswa IPB University merupakan sebuah kebanggaan tersendiri bagi saya. Berkuliah di kampus ini memberikan peluang untuk bertemu dengan teman-teman baru dari latar belakang berbeda sehingga membuat terbukanya cara pandang dan berpikir.

Banyak sekali tantangan yang saya hadapi selama masa perkuliahan. Saya harus bisa mengalahkan ego dan kemalasan. Selain itu, saya juga harus bisa belajar menyesuaikan waktu dan kebutuhan orang lain.

Menempuh pendidikan di Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan membuka kesadaran saya bahwa lebih dari 70 persen wilayah Indonesia adalah lautan. Hal ini menyebabkan Indonesia memiliki potensi yang besar dan perlu adanya manajemen dalam pemanfaatan sumber daya perikanan untuk memenuhi keperluan masyarakat.

Meskipun tanpa beasiswa, saya tetap bisa merasakan berkompetisi di tingkat nasional dan internasional. Pengalaman tersebut menjadikan saya banyak mengikuti sertifikasi maupun pelatihan untuk menunjang skill saya di lapangan kerja nantinya.



Aulia Rahmawati Purnawan

Lulusan Terbaik Fakultas Peternakan

IPK: 3,96

Saya lahir di Kabupaten Purworejo dan dibesarkan di Kota Bogor. Saya merupakan lulusan dari SMAN 3 Bogor. Saya merasa sangat bersyukur dapat melanjutkan pendidikan Sarjana di Fakultas Peternakan, IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Sebagai anak dari orang tua yang bekerja di bidang peternakan, sejak kecil saya sudah terbiasa dengan berbagai hal terkait peternakan. Berkuliah di Program Studi (Prodi) Nutrisi dan Teknologi Pakan merupakan suatu hal yang telah saya minati. Sejak SMA, saya menyadari bahwa saya menyukai pelajaran Kimia. Dalam hal ini, Prodi NTP merupakan salah satu ilmu terapan yang tidak hanya belajar di kandang saja, tetapi juga di laboratorium untuk analisis berbagai inovasi pakan demi kesejahteraan ternak dan peternak.

Proses pembelajaran yang menarik, tidak hanya terbatas di ruang kelas, membuat saya lebih mudah untuk memahami mata kuliah yang diajarkan. Saya dapat bertemu dan dibimbing langsung dengan dosen pengajar maupun praktisi yang kompeten dan berdedikasi tinggi.

Fasilitas dan sarana prasarana yang diberikan cukup mendukung proses belajar yang berkualitas. Bahkan, IPB University senantiasa memberikan kesempatan yang luas bagi mahasiswanya untuk mengeksplor diri melalui berbagai macam kegiatan, baik secara akademik maupun non akademik. Hal ini membuat saya berani untuk mencoba menantang diri saya keluar dari zona nyaman dengan mengikuti Klub Sekolah Peternakan Rakyat, Himpunan Mahasiswa Teknologi Hasil Ternak (Himasilter), dan magang industri. Selain itu, saya berusaha untuk mengabdi menjadi asisten praktikum beberapa mata kuliah selagi penelitian untuk sarjana dan magister.

Tahun pertama perkuliahan di IPB University menjadi momen yang cukup sulit bagi saya sebagai mahasiswa baru. Hal ini karena kuliah dilaksanakan secara online akibat pandemi COVID-19. Selama empat tahun belajar di Prodi NTP, saya merasa bahwa ilmu yang saya dapatkan sangat bermanfaat untuk menjadi bekal ke depannya.

Sejak awal masuk Prodi ini, saya sudah merencanakan untuk mengikuti program Sinergi S1-S2 selama 5 tahun. Setelah lulus, saya akan tetap berusaha untuk mengabdi pada IPB University untuk menjadi akademisi dan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.



Daffa Shidqi

Lulusan Terbaik Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

IPK: 3,90

Saya berasal dari Bandung, Jawa Barat, dan menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Cileunyi. Saya diterima di IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dalam pilihan pertama pada Program Studi (Prodi) Manajemen Hutan.

Selama berkuliah di IPB University, saya mendapatkan banyak cerita, cinta, dan cita. Sebagai salah satu kampus terbaik bangsa, IPB University mampu memberikan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang mumpuni. Selain itu, saya juga mendapatkan ilmu yang menarik dan bermanfaat dari berbagai tim pengajar.

Masa pandemi membuat saya harus beradaptasi dengan sistem pembelajaran daring bersamaan dengan penyesuaian kebiasaan yang baru. Metode pembelajaran daring merupakan metode inovatif, tetapi juga menantang. Namun, seiring berjalananya waktu, saya mulai mampu beradaptasi dan menemukan strategi yang tepat untuk dapat belajar pada saat pandemi. Sarana dan prasarana yang disediakan oleh IPB University selama pandemi juga mampu memudahkan perkuliahan secara daring.

Isu kehutanan dan lingkungan yang sering kali dibahas akhir-akhir ini menjadi dasar bagi saya dalam memilih Prodi Manajemen Hutan. Di sini, saya belajar bagaimana mengoptimalkan pengelolaan hutan dan lingkungan secara efektif dan efisien untuk mencapai

tujuan keberlanjutan. Saya juga berkesempatan belajar pada berbagai lingkup, meliputi perencanaan, pengelolaan, penelitian dan pengembangan, penyuluhan, pengawasan, hingga evaluasi.

Selama berkuliah, saya mendapatkan beasiswa bantuan IKU IPB dan Sobat Bumi Indonesia (Pertamina Foundation). Bersama dengan para penerima beasiswa Sobat Bumi Indonesia, saya melakukan berbagai aksi lingkungan, seperti aksi pungut sampah Sungai Ciliwung, tanam mangrove di Taman Nasional Kepulauan Seribu, gerakan mengurangi sampah di Bogor, dan masih banyak kegiatan lain.

Saya juga mengikuti beberapa organisasi seperti Relawan Mahasiswa IPB, Kelompok Studi Hidrologi Himpunan Mahasiswa Manajemen Hutan (FMSC), Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa (BEM KM), Koran Kampus, dan Organisasi Mahasiswa Pendidikan Kompetensi Umum. Dari organisasi-organisasi inilah saya dapat berkontribusi lebih jauh kepada masyarakat dan lingkungan sekaligus mampu mendapatkan relasi dan timbal balik lainnya.

Setelah menyelesaikan program sarjana, saya melanjutkan pendidikan melalui program Sinergi di Prodi Magister Ilmu Pengelolaan Hutan. Saya berharap, saya dapat berkontribusi kepada masyarakat dan lingkungan dengan berbagai inovasi baru sebagai seorang peneliti.



Maulida Nur Astriyani

Lulusan Terbaik Fakultas Teknologi Pertanian

IPK: 3,97

Saya berasal dari SMAN 3 Bogor. Saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Saya memilih Program Studi (Prodi) Teknologi Pangan karena saya tertarik untuk mempelajari tentang fenomena sains dari sebuah makanan yang kita konsumsi sehari-hari. Sejalan dengan prospek masa depannya yang tinggi karena pangan adalah kebutuhan dasar setiap manusia. Prodi ini juga sudah diakui secara internasional, dan memiliki dosen serta tenaga kependidikan (tendik) yang sangat berkompeten.

Saya sangat bersyukur dapat berkuliah di IPB University yang merupakan salah satu kampus terbaik di Indonesia. Menurut saya, IPB University memiliki manajemen dan sistem yang sangat baik dan terintegrasi, yang banyak memudahkan mahasiswanya. IPB University juga banyak

memberikan berbagai fasilitas dalam menunjang prestasi baik akademik maupun non akademik.

Selama kuliah, saya mendapat beasiswa dari Beasiswa Pancakarsa Kabupaten Bogor. Beberapa lomba yang pernah saya ikuti adalah Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPKO) yang lolos mendapat pendanaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).

Menurut saya, tantangan selama berkuliah di IPB University adalah bagaimana manajemen waktu dengan baik dan merencanakan dengan matang studi ke depannya karena banyaknya peluang yang tersedia. Setelah wisuda, saya akan melanjutkan studi di Prodi Magister Ilmu Pangan IPB University melalui program Sinergi.





Elaeisa Azizah

Lulusan Terbaik Fakultas Matematika dan IPA

IPK: 3,98

Saya lulusan dari SMAN 2 Bukittinggi. Saya diterima di IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Pilihan saya untuk masuk IPB University didukung oleh orang tua dan keluarga besar yang juga membantu dalam pendanaan kuliah.

Saya memilih Program Studi (Prodi) Biologi karena bidang tersebut sudah menjadi minat saya sejak SMP. Saya menyukai biologi karena dapat mempelajari proses-proses dalam kehidupan dan berusaha menjawab rasa ingin tahu dari fenomena yang muncul sehari-hari.

Saya mulai kuliah di IPB University pada tahun 2020 saat pandemi COVID-19. Saat itu, perkuliahan masih dilaksanakan secara daring. Oleh sebab itu, pada awal perkuliahan saya tidak dapat bertemu dengan teman-teman kuliah secara langsung ataupun merasakan perkuliahan tatap muka di kampus. Namun, Alhamdulillah saya tetap bisa belajar terutama dengan memanfaatkan berbagai fasilitas digital yang disediakan oleh IPB University. Setelah masa pandemi berakhir, teman-teman yang berasal dari berbagai

daerah membuat perkuliahan menjadi semakin menyenangkan.

Selama berkuliah, saya bersyukur dengan fasilitas yang disediakan oleh IPB University, baik dalam memfasilitasi diskusi antara mahasiswa dan dosen ataupun mengenai hal di luar akademik. Dengan segala dukungan yang saya peroleh, saya berhasil meraih medali perunggu dalam Kompetisi Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (KNMIPA) tahun 2021 bidang biologi. Selain itu, saya beserta tim juga berhasil memperoleh pendanaan penelitian dalam Program Kreativitas Manusia (PKM) tahun 2021.

Saat ini, saya mengikuti program Sinergi IPB University dan sedang menempuh pendidikan pascasarjana di Prodi Magister Biosains Hewan. Saya akan memanfaatkan kesempatan ini sebaik mungkin dan menyelesaikan pendidikan magister dengan dengan hasil yang baik pula. Ke depannya, saya berharap dapat turut menyumbangkan ilmu yang saya miliki sebagai pengajar/dosen.





Zahrani Verennisa

Lulusan Terbaik Fakultas Ekonomi dan Manajemen

IPK: 3,96

Saya merupakan alumnus dari SMAN 16 Jakarta. Saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Saya masuk IPB University atas arahan kedua orang tua untuk memutuskan memilih Program Studi (Prodi) Agribisnis. Karena itu, awalnya saya belum mengetahui tentang potensi prodi ini dan belum familiar dengan agribisnis. Namun, setelah belajar langsung, saya mengerti dan mendapat ilmu dan pengalaman tentang agribisnis.

Menjadi bagian dari IPB University merupakan perjalanan hidup saya yang tidak akan pernah terlupakan. Bertemu dengan teman baru, belajar mandiri untuk terbiasa hidup sendiri, hingga berkelahi dengan rasa rindu akan rumah setiap hari.

Berinteraksi dengan beragam karakter berbeda, berkunjung dan menetap di Majalengka selama tiga bulan dengan segala kejutannya, juga bertukar haru saat dinyatakan lulus sidang yang penuh drama. Seluruh pengalaman yang tidak bisa saya ceritakan

satu per satu itu, senang dan sedihnya, telah menjadi fondasi yang menguatkan dan mengantarkan saya hingga ke titik ini.

Saya berkesempatan mendapat Beasiswa Kepemimpinan Tanoto TELADAN. Alhamdulillah dengan program luar biasa ini, saya sangat menikmati bagaimana proses saya mengenal diri, belajar memimpin, hingga akhirnya bisa memberikan dampak ke lingkungan sekitar selama 3,5 tahun hingga akhir masa perkuliahan. Sedikit pengalaman yang saya peroleh selama masa perkuliahan ialah menjadi finalis untuk National Business Plan Competition 2022 yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari (Uniska MAB) Banjarmasin dan Indonesia Agribusiness Fair IPB University.

Usai wisuda nanti, saya berencana untuk berkarier di sektor bisnis yang berfokus pada konsultasi. Saya berharap, nantinya saya bisa menjadi seorang business analyst atau business consultant dengan seluruh bekal yang saya peroleh dari IPB University.





Anisa Faujia

Lulusan Terbaik Fakultas Ekologi Manusia

IPK: 3,97

Setelah menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 1 Margaasih, saya diterima di IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Saya memilih Program Studi (Prodi) Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat karena saya percaya bahwa komunikasi efektif dan strategi pengembangan masyarakat bisa menjadi kunci untuk menyelesaikan tantangan sosial. Prodi ini mengajarkan teori komunikasi serta melibatkan analisis mendalam terhadap masalah sosial yang nyata. Hal ini karena pembelajaran dilakukan tidak hanya di kelas, tetapi juga turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan memahami kondisi aktual di masyarakat. Pendekatan ini memberikan wawasan dan keterampilan praktis yang penting untuk membuat dampak nyata dalam pengembangan komunitas.

Selama berkuliah, saya berkesempatan mendapatkan bimbingan langsung dari dosen-dosen kompeten dan berdedikasi di bidangnya yang membuat saya termotivasi. Di kampus ini, saya juga merasakan kesempatan yang lebih besar untuk dapat mengembangkan diri karena banyaknya organisasi,

program peningkatan kapasitas, hingga beasiswa yang bisa didapatkan. Salah satunya saya berkesempatan untuk menjadi penerima Beasiswa Bakti BCA tahun 2022.

Selain itu, saya juga dapat mencoba tantangan baru untuk mengasah kemampuan analitis yaitu dengan menjadi salah satu penyaji pada The 3rd International Conference on Rural Socio-Economic Transformation (RUSET) 2022. Pada kesempatan tersebut, saya juga akhirnya berhasil menerbitkan proceedings pertama saya.

Seluruh pengalaman dan pembelajaran yang saya dapatkan selama berkuliah di IPB University sangat berharga. Saya berharap ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan dapat menjadi bekal saya khususnya dalam berkarier di bidang linear dengan pendidikan saya. Saya ingin memanfaatkan apa yang saya pelajari untuk dapat berkontribusi secara positif pada masyarakat sambil mengembangkan keterampilan yang dapat diterapkan di berbagai sektor. Dengan demikian, ilmu tersebut tidak hanya bermanfaat untuk diri saya tetapi juga berdampak langsung kepada masyarakat serta orang-orang di sekitar saya.



**Madyaning Sekar Nuricha Pramesti**

Lulusan Terbaik Sekolah Bisnis

IPK: 3,98

Saya merupakan alumnus dari SMAN 1 Pati, Jawa Tengah. Saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Saya memilih Sekolah Bisnis (SB) IPB University karena memiliki cita-cita punya kafe di rumah. Sekolah Bisnis IPB University memberikan motivasi untuk saya agar menjadi orang yang lebih percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki.

Selama kuliah, saya bersyukur karena kampus ini memberikan keleluasaan untuk bisa ikut berbagai program dan kesempatan pengembangan diri.

Tantangan kuliah yang saya hadapi adalah manajemen keuangan dan pergaulan. Saya harus bisa memposisikan diri dan manajemen diri.

Saya sangat beruntung karena selama kuliah berkesempatan mendapatkan beasiswa dari Bank BTPN. Beasiswa ini sangat membantu saya untuk bisa survive di perantauan dan berkembang secara personal. Suatu kebanggaan pula bagi saya karena pernah mendapatkan penghargaan Juara 1 Lomba Business Plan Olimpiade Nusantara. Ke depannya, semoga lebih banyak lagi prestasi yang saya peroleh di dunia profesional.

**Abimanyu Wiguna**

Lulusan Terbaik Sekolah Kedokteran Hewan & Biomedis

IPK: 3,67

Saya merupakan lulusan dari SMA Negeri 59 Jakarta. Saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

IPB University merupakan kampus yang hijau, sejuk, dan nyaman. Ada banyak sarana yang menunjang aktivitas perkuliahan, salah satunya transportasi bus gratis. Di kampus ini, saya berkesempatan bertemu dengan mahasiswa yang beragam, dosen, dan staf IPB University yang baik. Tantangan kuliah yang saya hadapi adalah harus selalu sedia payung sebelum hujan karena kampus ini terletak di Kota Hujan.

Program Studi Kedokteran Hewan, saya pilih karena merupakan passion dan kecintaan saya kepada hewan. Dokter hewan nantinya tidak hanya fokus pada kesehatan hewan saja, tetapi juga mewujudkan konsep one health dengan memainkan peran penting dalam ruang lingkup kesehatan manusia, hewan, dan lingkungan. Rencana saya setelah wisuda adalah melanjutkan program Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PPDH).



Andi Muhammad Alvan Fadillah

Lulusan Terbaik Sekolah Vokasi

IPK: 3,87

Saya masuk ke IPB University melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI). Sebelum saya kuliah di IPB University, saya bersekolah di SMA Negeri 2 Kota Cirebon.

Kuliah di IPB University merupakan sebuah pengalaman yang penuh tantangan dan pembelajaran berharga bagi saya. Selama saya kuliah, saya mengalami banyak suka dan duka, mulai dari penyesuaian diri dengan lingkungan akademik yang dinamis, beradaptasi dengan teman-teman yang berasal dari berbagai daerah, harus bisa belajar hidup mandiri, hingga menghadapi tekanan tugas dan ujian yang datang berkali-kali. Namun, semua itu memberikan pelajaran berharga bagi saya tentang kedisiplinan, kerja keras, dan sikap pantang menyerah.

Adapun tantangan yang saya hadapi selama kuliah di kampus ini yaitu kesulitan membagi waktu untuk belajar, bermain, dan bersosialisasi dengan teman.

Tantangan tersebut melatih saya agar lebih bijak dalam manajemen waktu dan meningkatkan keterampilan multitasking.

Saya memilih Program Studi (Prodi) Teknologi Industri Benih (TIB) karena melihat potensi besar dalam bidang ini untuk mendukung ketahanan pangan dan pertanian berkelanjutan di Indonesia. Prodi TIB tidak hanya mempelajari bagaimana cara membudidaya tanaman dari benih, tetapi juga mempelajari falsafah benih, etika orang benih, hingga manajemen industri benih.

Rencana saya setelah wisuda adalah ingin menerapkan baik ilmu maupun teknik yang sudah saya dapatkan selama kuliah dengan cara mencari pekerjaan yang sesuai dengan bidang saya. Saya percaya, dengan semangat yang saya bawa dari IPB University, saya mampu memberikan kontribusi positif dalam bidang ini.





Maulida Nur Annisa

Lulusan Terbaik Program Magister

IPK: 4,00

Menjalani studi magister di IPB University merupakan pengalaman yang luar biasa dan penuh makna. IPB University menawarkan lingkungan akademik yang mendukung, dengan para dosen yang ahli di bidangnya dan selalu siap membimbing. Saya merasa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta cara berpikir kritis, terutama dalam bidang biosains hewan. Fasilitas laboratorium yang lengkap serta akses ke penelitian terbaru memberikan pengalaman praktis yang mendalam, sehingga mampu memperluas pemahaman saya dalam dunia akademik maupun profesional.

Sejak masih di bangku SMA, saya sudah tertarik dengan bidang biologi, hingga akhirnya saya memutuskan untuk melanjutkan pendidikan Sarjana Biologi. Selama masa pendidikan, banyak nilai kehidupan dalam biologi. Hal tersebut membuat saya memilih Program Studi (Prodi) Magister Biosains Hewan IPB University karena saya memiliki ketertarikan yang mendalam terhadap dunia hewan, terutama dalam memahami bagaimana aspek biologis dan genetik memengaruhi kehidupan serta kesejahteraan mereka.

Prodi Magister Biosains Hewan IPB University menawarkan peluang untuk mempelajari ilmu yang berperan penting dalam bidang hewan, konservasi, dan pemanfaatan sumber daya hewani secara berkelanjutan. Selain itu, prodi ini juga memberikan landasan ilmu yang kuat untuk melakukan penelitian,

yang merupakan salah satu passion saya. Saya berharap dapat berkontribusi dalam mengatasi tantangan di bidang kesehatan hewan, lingkungan, dan keberlanjutan ekosistem.

Di sisi lain, tantangan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik, khususnya penelitian, terkadang menjadi sumber tekanan. Pengaturan waktu antara kuliah, penelitian, dan kehidupan pribadi bisa menjadi sulit, terutama ketika dihadapkan dengan deadline yang ketat. Tantangan lainnya adalah menghadapi berbagai proses perizinan dan administrasi, yang kadang memerlukan waktu cukup lama. Namun, semua tantangan ini justru membentuk saya menjadi pribadi yang lebih disiplin, sabar, dan tangguh dalam menghadapi berbagai situasi.

Selama kuliah, saya mendapatkan beasiswa dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur melalui program beasiswa Kaltim Tuntas.

Riset saya yaitu mempelajari terkait penyebaran dan distribusi udang di Kalimantan Timur. Melalui penelitian tersebut, saya berhasil mendapatkan hasil pola distribusi salah satu spesies udang M. sintangense di Kalimantan Timur dan Jawa. Namun, populasi di Kalimantan Timur dan Thailand diketahui memiliki hubungan secara genetik, sementara berbeda secara genetik dari populasi di Jawa. Keterhubungan genetik ini dikaitkan dengan aliran-aliran sungai pada masa lampau.



Adhitya Nugraha

Lulusan Terbaik Program Doktor

IPK: 4,00

Saya memilih Program Studi (Prodi) Doktor Manajemen dan Bisnis karena relevan dengan pekerjaan saat ini di Pertamina Energy Institute, PT Pertamina (Persero). Saya juga merupakan alumnus Prodi S1 Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Universitas Padjadjaran dan S2 Master of Business Administration (MBA), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada.

Atas izin Allah SWT dan dukungan dari sistem pendidikan IPB University yang sangat baik, saya dapat menyelesaikan studi doktor saya dengan lebih cepat. Saya dapat menyelesaikan program Doktor dalam waktu 2,5 tahun dengan IPK 4.00 dan predikat Cumlaude. Hal ini tidak terlepas dari para dosen pembimbing yang terus meluangkan waktu untuk berdiskusi, dan para dosen yang penuh kesabaran memberikan materi perkuliahan secara tuntas. Tidak lepas juga dukungan dari mahasiswa seluruh angkatan, rekan Pertamina, dan doa dari keluarga.

Penelitian saya yaitu rancang bangun Net Zero Emission di Indonesia yang dapat diterapkan secara empiris pada aspek tata kelola negara. Selain itu, secara akademis, dapat berkontribusi terhadap kebaruan pengetahuan Environmental Kuznets Curve pada konteks perubahan iklim yang dikaitkan pada level perusahaan seperti negara.

Kesan saya selama mengikuti kuliah di IPB University terkait erat bahwa, "Menuntut ilmu ada tiga tahapan. Jika seorang memasuki tahapan pertama, ia akan sombong.

Jika ia memasuki tahapan kedua, ia akan rendah hati. Dan jika ia memasuki tahapan ketiga, ia akan merasa dirinya tidak ada apa-apanya." Jika dianalogikan pada tataran pendidikan, "Ketika selesai S1, mungkin kita sombong karena sudah menjadi sarjana. Ketika selesai S2, kita lebih rendah hati karena lebih dewasa. Dan ketika selesai S3, justru kita memahami bahwa kita tidak ada apa-apanya, karena menyadari bahwa betapa luasnya pengetahuan yang belum terakumulasikan dalam khazanah pemahaman manusia."

